

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan persepsi penyakit dan lama menderita dengan manajemen diri pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata persepsi penyakit yang dimiliki pasien diabetes mellitus tipe 2 adalah negatif dengan nilai 34,04 (0-80). Persepsi penyakit positif berada pada dimensi *concern dan illness comprehensibility*. Persepsi penyakit negatif berada pada dimensi *emotion, timeline, consequence dan identity*.
2. Rata-rata pasien lama menderita diabetes mellitus selama sembilan tahun.
3. Rata-rata manajemen diri responden dalam penelitian ini 43,00 (0-119). Manajemen terbaik berada pada indikator manajemen diet. Manajemen yang buruk berada pada indikator aktivitas fisik dan cek gula darah.
4. Terdapat hubungan antara persepsi penyakit dengan manajemen diri pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk buaya Kota Padang dengan arah hubungan positif dan kekuatan korelasi sedang

5. Terdapat hubungan antara lama menderita dengan manajemen diri pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang dengan arah korelasi positif dan kekuatan hubungan lemah.

## **B. Saran**

Terkait kesimpulan hasil penelitian, ada beberapa hal yang disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian hubungan persepsi penyakit dan lama menderita dengan manajemen diri pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang sebagai berikut :

1. Bagi instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini sebagai salah satu pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan mengenai hubungan persepsi penyakit dan lama menderita dengan manajemen diri pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dan dapat dijadikan acuan di perpustakaan sehingga bermanfaat bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya.

2. Bagi Puskesmas

Penelitian diharapkan dapat menjadi informasi terkait pencegahan risiko komplikasi diabetes mellitus dalam penerapan manajemen diri. Peningkatan intensitas kegiatan PROLANIS khususnya pengadaan senam diabetes mellitus dari 1x sebulan menjadi 2-3x sebulan untuk membantu meningkatkan aktivitas fisik pasien diabetes mellitus, pentingnya manajemen diri terhadap kontrol kadar gula darah dengan cara peneliti menyarankan untuk mengadakan kunjungan ke rumah secara berkala untuk membantu pasien lansia melakukan

pengecekan kadar gula darah apabila kadar kesehatan mencukupi, pemberian edukasi kepada keluarga pasien diabetes mellitus yang berusia lansia untuk membantu dalam melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap kedisiplinan mengkonsumsi obat dan menjalankan indikator lainnya dari manajemen diri. Dan membantu pasien dalam meningkatkan persepsi penyakit dengan melakukan penyuluhan kepada pasien diabetes mellitus terkait penyakitnya secara komprehensif. Sehingga dengan kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan kepuasan pasien terhadap pengobatan yang dilakukan, mengurangi kekhawatiran yang berlebihan dan meningkatkan kecerdasan dalam mengontrol emosional pasien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan dan masukan terhadap penelitian selanjutnya terkait persepsi penyakit dan lama menderita dengan manajemen diri pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dan dapat memberikan wawasan mengenai resiko komplikasi dapat dicegah dengan meningkat manajemen diri dan persepsi yang positif.